

#### **IV. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

##### **A. Letak Geografis**

Kelurahan Cilacap adalah salah satu bagian dari wilayah Kecamatan Cilacap Selatan Kabupaten Cilacap yang dibentuk pada tanggal 15 Januari 1983. Luas wilayah kelurahan Cilacap sebesar 171,364 hektar, terdiri dari 18 Rukun Warga (RW) dan 93 Rukun Tetangga (RT) dengan batas wilayah sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Tegal Kamulyan. Sebelah Selatan berbatasan dengan Selat Nusakambangan. Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Sidakaya dan sebelah Timur berbatasan dengan Samudera Indonesia yang dijadikan tempat untuk kegiatan penangkapan ikan oleh nelayan di Kelurahan Cilacap.

Mayoritas lahan di Kelurahan Cilacap dimanfaatkan untuk aktivitas perikanan, kerajinan, industri, jasa dan perdagangan. Dilihat dari letaknya, Kelurahan Cilacap merupakan daerah yang cukup strategis karena dekat dengan pusat pemerintahan kecamatan yang berjarak 2 kilometer, pusat pemerintahan kota yang berjarak 2 kilometer, kota/ibukota kabupaten yang berjarak 2 kilometer dan ibukota provinsi yang berjarak 260 kilometer. Letak Kelurahan Cilacap yang strategis akan mempermudah pengrajin ikan asin dalam memasarkan produksi ikan asinnya.

##### **B. Keadaan Penduduk**

Penduduk merupakan sekelompok orang yang menetap atau tinggal di wilayah tertentu untuk melangsungkan kehidupan. Jumlah penduduk pada suatu daerah umumnya akan mengalami perubahan setiap tahunnya. Keadaan ini

disebabkan oleh adanya kelahiran, kematian, kedatangan penduduk dan perpindahan penduduk. Keadaan penduduk di Kelurahan Cilacap dapat ditinjau berdasarkan tingkat umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan mata pencaharian.

#### 1. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Umur dan Jenis Kelamin

Umur merupakan faktor yang berkaitan langsung dengan produktivitas tenaga kerja. Semakin produktif umur penduduk maka akan memberikan peluang untuk meningkatkan potensi daerahnya. Rentang umur yang termasuk usia belum produktif di Kelurahan Cilacap yaitu umur kurang dari 16 tahun. Rentang umur yang termasuk usia produktif berkisar antara 16-65 tahun dan rentang umur yang termasuk usia sudah tidak produktif yaitu usia diatas 65 tahun. Keadaan penduduk menurut tingkat umur di Kelurahan Cilacap dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Umur di Kelurahan Cilacap

No.	Kelompok Umur (tahun)	Jumlah Penduduk (jiwa)	Persentase (%)
1.	<16	4.264	24,64
2.	16-65	12.208	70,56
3.	>65	829	4,80
Total		17.301	100,00

Monografi Kelurahan Cilacap 2016

Jumlah penduduk di Kelurahan Cilacap yang termasuk kategori usia produktif mempunyai jumlah paling banyak dari total jumlah penduduk yang ada di Kelurahan Cilacap. Hal ini menunjukkan bahwa ketersediaan tenaga kerja di Kelurahan Cilacap sangat baik. Banyaknya jumlah penduduk dengan usia produktif akan memberikan dampak positif dalam meningkatkan pendapatan penduduk.

Putri (2013), menyatakan bahwa kekuatan fisik seseorang untuk melakukan aktivitas sangat erat kaitannya dengan umur, jika umur seseorang telah melewati masa produktif maka semakin menurun kekuatan fisiknya sehingga pendapatannya pun akan ikut menurun. Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah penduduk di Kelurahan Cilacap pada tahun 2016 sebanyak 17.301 jiwa. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin yang di Kelurahan Cilacap dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kelurahan Cilacap

Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Persentase (%)
Laki-laki	8.858	51,20
Perempuan	8.443	48,80
Total	17.301	100,00

Monografi Kelurahan Cilacap 2016

Jumlah penduduk dengan jenis kelamin laki laki dan perempuan di Kelurahan Cilacap relatif seimbang. Penduduk laki-laki dan perempuan dapat saling membantu dalam meningkatkan ekonomi keluarga. Pengrajin ikan asin di Kelurahan Cilacap seluruhnya berjenis kelamin perempuan sesuai dengan penelitian Suharyani (2003), bahwa selain untuk menambah pendapatan keluarga, kegiatan pembuatan ikan asin dilakukan oleh tenaga kerja perempuan karena perempuan dianggap lebih pandai dan mempunyai ketelatenan dalam proses pembuatan ikan asin jika dibandingkan dengan laki-laki. Sedangkan untuk kegiatan penangkapan ikan di laut dilakukan oleh penduduk laki-laki karena kegiatan tersebut mempunyai risiko besar jika dikerjakan oleh penduduk perempuan. Selain itu laki-laki juga dianggap mempunyai fisik yang lebih kuat jika dibandingkan dengan perempuan.

## 2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan dapat digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan pengrajin yang berpengaruh pada tingkat kehidupan sosial ekonomi suatu daerah. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin baik pula kualitas penduduk di daerah tersebut. Keadaan penduduk menurut tingkat pendidikan di Kelurahan Cilacap dapat dilihat dari tabel 7.

Tabel 7. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Persentase (%)
1.	Tamat SD/Sederajat	5.999	38,04
2.	Tamat SMP/Sederajat	3.566	22,61
3.	Tamat SMA/Sederajat	5.344	33,90
4.	Akademi D1-D3	307	1,94
5.	Strata 1	421	2,67
6.	Strata 2-Strata 3	19	0,12
7.	Pendidikan non formal	114	0,72
Jumlah		15.770	100

Monografi Kelurahan Cilacap 2016

Berdasarkan tabel 7, menunjukkan bahwa pendidikan masyarakat di Kelurahan Cilacap berada pada tingkat pendidikan yang rendah. Hal ini dapat dilihat dari tingginya jumlah penduduk yang hanya tamat SD. Artinya tingkat pendidikan di Kelurahan Cilacap masih kurang baik. Masyarakat di Kelurahan di Cilacap menganggap bahwa untuk menjadi nelayan tidak membutuhkan pendidikan yang tinggi. Padahal menurut Tumiwa (2015) pendidikan sangat berpengaruh terhadap tingkah laku, kecakapan dan sikap seseorang dan hal tersebut akan sangat mempengaruhi besar kecilnya pendapatan orang tersebut. Tingkat pendidikan yang baik diharapkan dapat mengubah pola pikir masyarakat

agar dapat berkembang dan mampu meningkatkan pendapatan sehingga menjadikan Kelurahan Cilacap semakin maju.

### 3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Keadaan penduduk berdasarkan jenis pekerjaan digunakan untuk mengetahui jumlah penduduk yang bekerja pada sektor perikanan ataupun sektor lainnya. Penduduk Kelurahan Cilacap memiliki jenis pekerjaan yang beragam, hal ini disesuaikan dengan tingkat pendidikan yang dimilikinya. Keadaan penduduk menurut jenis pekerjaan di Kelurahan Cilacap dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan di Kelurahan Cilacap

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Persentase (%)
1.	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	112	1,11
2.	Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (ABRI)	30	0,30
3.	Karyawan Swasta	2159	21,52
4.	Wiraswasta/Pedagang	1292	12,89
5.	Petani	4	0,04
6.	Pertukangan	1694	16,90
7.	Buruh Tani	47	0,47
8.	Pensiunan	192	1,91
9.	Nelayan	4198	41,86
10.	Pemulung	41	0,40
11.	Jasa	261	2,60
Jumlah		10030	100

Monografi Kelurahan Cilacap 2016

Sektor perikanan mempunyai peran yang cukup penting dalam perekonomian di Kelurahan Cilacap. Luasnya daerah pesisir dan wilayah laut mendorong sebagian besar masyarakat di Kelurahan Cilacap untuk memanfaatkan sumberdaya laut dengan bekerja sebagai nelayan. Pakpahan (2006) menyatakan bahwa penduduk yang hidup di wilayah pesisir pantai akan berusaha memperoleh

pendapatan untuk menghidupi keluarga yaitu dengan cara melakukan kegiatan penangkapan ikan yang menjadi pekerjaan pokok di lingkungan mereka. Hal ini juga terjadi di Kelurahan Cilacap yang sebagian besar penduduknya memilih bekerja sebagai nelayan sesuai data yang tercantum pada tabel 8.

### C. Keadaan Perikanan

Kelurahan Cilacap termasuk dalam wilayah Kecamatan Cilacap Selatan Kabupaten Cilacap yang terletak di daerah pesisir Pantai Teluk Penyu. Kegiatan produksi perikanan meliputi kegiatan penangkapan ikan, budidaya, pengolahan hasil perikanan, hingga distribusi dan pemasaran hasil perikanan. Ketersediaan sumberdaya perikanan di Kelurahan Cilacap berasal dari 2 TPI yang berada di Kelurahan Cilacap yaitu TPI Sentolokawat dan TPI Pandanarang. Jumlah produksi ikan masing-masing TPI dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9. Jumlah Produksi Ikan di 8 TPI Bulan Desember 2017.

Nama TPI	Kelurahan/Desa	Produksi Ikan (Kg)	Persentase (%)
Sentolokawat	Cilacap	70.219,00	26,55
Pandanarang	Cilacap	3.595,30	1,36
Sidakaya	Sidakaya	8.656,20	3,27
Tegal Katilayu	Tegal Kamulyan	14.092,30	5,33
Lengkong	Mertasinga	5.593,30	2,12
PPSC	Tegal Kamulyan	56.178,60	21,24
Kemiren	Tegal Kamulyan	15.239,90	5,76
Bengawan Donan	Tambak Reja	90.904,60	34,37
Jumlah		264.509,20	100

KUD Mino Saroyo 2017

Jumlah produksi ikan di Kelurahan Cilacap yang terdiri dari TPI Sentolokawat dan TPI Pandanarang jika dijumlahkan yaitu sebanyak 73.814,30 kg atau sebesar 27,91%, masih lebih rendah jumlah produksinya jika dibandingkan dengan TPI Bengawan Donan yang berada di Tambak Reja yaitu sebanyak

90.904,60 kg atau sebesar 34,37%. Meskipun pada kenyataannya jumlah anggota nelayan di Kelurahan Cilacap lebih banyak jumlahnya jika dibandingkan dengan jumlah nelayan di Tambak Reja. Hal seperti ini memang sering terjadi mengingat keadaan perikanan laut yang tidak menentu. Jadi meskipun jumlah nelayan di Kelurahan Cilacap lebih banyak dibandingkan dengan jumlah nelayan di Tambak Reja, tetapi tidak menutup kemungkinan jika sewaktu-waktu hasil produksi ikannya lebih rendah jika dibanding dengan TPI yang ada di Kelurahan lain.

#### **D. Sarana Umum**

Sarana umum merupakan sarana yang dapat digunakan secara bersama-sama dan bermanfaat untuk memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Setiap sarana umum memiliki fungsi masing-masing. Sarana umum yang ada di Kelurahan Cilacap dijelaskan pada tabel 10.

Tabel 10. Jenis Sarana Umum di Kelurahan Cilacap

No.	Jenis Sarana Umum	Jumlah (Unit)
1.	Posyandu	18
2.	Poliklinik/balai pelayanan masyarakat	2
3.	Gedung olahraga	3
4.	Balai kesenian/budaya	2
5.	Balai pertemuan	5
6.	Pasar	1
7.	Koperasi Unit Desa (KUD)	1

Monografi Kelurahan Cilacap 2016

Berdasarkan tabel 10, menunjukkan bahwa jumlah Posyandu sebanyak 18 buah sesuai dengan jumlah RW yang ada di Kelurahan Cilacap yaitu 18 RW, jadi di setiap RW masing-masing terdapat 1 buah posyandu. Dengan adanya posyandu di setiap RW akan lebih membantu nelayan dalam memenuhi kebutuhan

kesehatan bagi anak-anaknya. Kemudian adanya pasar akan memudahkan nelayan untuk memasarkan hasil perikanan, seperti ikan asin dan olahan ikan lainnya. Jarak yang dekat akan sangat membantu sehingga nelayan tidak perlu keluar daerah untuk memasarkan hasil perikanan dan dapat menekan biaya transportasi. Kemudian fasilitas umum lain digunakan secara bersama-sama untuk kepentingan bersama.